# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai ”Hubungan Asupan Fe (Zat Besi), Protein, dan Vitamin A Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun 2025” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsumsi Fe ( Zat Besi) pada remaja putri di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun 2025 sebanyak 40 responden (66,7%) atau ada hampir sebagian remaja memiliki konsumsi fe kurang.
2. Konsumsi protein pada remaja putri di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun 2025 sebanyak 45 responden (75%) atau ada hampir sebagian remaja memiliki tingkat konsumsi protein kurang.
3. Konsumsi vitamin A pada remaja putri di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun 2025 sebanyak 46 responden (76,7%) atau ada sebagian kecil remaja memiliki tingkat konsumsi vitamin A kurang.
4. Ada hubungan konsumsi fe ( Zat Besi) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun 2025 dengan p-value 0.03
5. Ada hubungan konsumsi protein dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun 2025 dengan p-value 0.02
6. Ada hubungan konsumsi vitamin A dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun 2025 dengan p-

value 0.03

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi serta bermanfaat bagi seluruh mahasiswa/mahasiswi Poltekkes Kemenkes Bengkulu terutama bagi mahasiswa/mahasiswi jurusan gizi.

### 2. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi dan intervensi bagi masyarakat terkait zat besi, protein, dan vitamin A dengan kejadian anemia.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai sumber pengetahuan, menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam memecahkan masalah gizi yang ada di masyarakat dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan asupan Fe, protein dan zat besi dengan kejadian anemia remaja putri.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu